

**Penerapan Model Problem Based Learning berbantuan Media Papan Jurang Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Bilangan Cacah Kelas III SDN
Mergosono IV**

Muhimah Ngaziz, Nyamik Rahayu Sesanti, Hendriono*
Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

Abstract: *Problem Based Learning with the help of gap board media invites students to be able to train students' understanding in understanding the concept of adding whole numbers up to 100. This Classroom Action Research was carried out on class III students at SDN Mergosono IV Malang with research subjects of 25 students. The research was carried out over 2 cycles. The research stage consists of: planning, action, observation, reflection. The results of the research showed that it was proven that the results from cycle 1 or pretest of the 25 students who took the pretest had a percentage of 8% who completed and a percentage of 92% who did not. In the second cycle or post test there was an increase of 84% complete and 16% were incomplete. With this, it can be concluded that through the application of the Problem Based Learning learning model assisted by Papan Jurang media, it can improve Mathematics learning outcomes in class III at SDN Mergosono IV Malang.*

Key words: *Problem Based Learning learning model, gap board media, student learning outcomes*

Abstrak: *Problem Based Learning dengan bantuan media papan jurang mengajak siswa agar mampu melatih pemahaman siswa dalam memahami konsep penjumlahan bilangan cacah sampai 100. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas III di SDN Mergosono IV Malang dengan subjek penelitian 25 siswa. Penelitian dilaksanakan selama 2 siklus. Tahap penelitian terdiri dari: perencanaan, tindakan, observasi, refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terbukti hasil dari siklus 1 atau pretest dari 25 siswa yang mengikuti pretest persentase 8% yang tuntas dan persentase 92% yang tidak tuntas. Pada siklus kedua atau post tes mengalami peningkatan sebesar 84% (Tuntas) dan 16% yang tidak tuntas. Dengan itu dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan media Papan Jurang dapat meningkatkan hasil belajar Matematika di kelas III SDN Mergosono IV Malang.*

Kata kunci : Model pembelajaran Problem Based Learning, media papan jurang, hasil belajar siswa

Pendahuluan

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia. Ini mencakup aspek kognitif (pikiran), afektif (perasaan), dan psikomotorik (keterampilan). Menurut Undang-undang pendidika pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya. Kurikulum Merdeka saat ini kegiatan pembelajaran didesain dimana peserta didik belajar dengan tenang, santai, tanpa tekanan

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang saat ini sedang diperkenalkan secara meluas oleh Kemendikbud kepada tiap satuan pendidikan yang ada di Indonesia. Kurikulum merdeka diterapkan secara bertahap dan untuk tahun ini penerapan kurikulum merdeka untuk kelas 3 dan 6 SD diterapkan.

Pembelajaran matematika adalah proses aktif di mana siswa membangun pemahaman mereka sendiri tentang konsep-konsep matematika melalui pengalaman, eksplorasi, dan refleksi. Ini bukan hanya tentang menghafal rumus atau prosedur, tetapi lebih pada memahami *mengapa* suatu konsep itu berlaku dan bagaimana menerapkannya dalam berbagai situasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 26 Juli 2024 di SDN Mergosono 04 Malang pada kelas II pembelajaran Matematika menyatakan bahwa sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dipahami dan kurang menyenangkan. Hal itu menjadikan hasil belajar siswa rendah pada ulangan harian. Selain itu juga menyatakan bahwa peserta didik agak kesulitan pada materi penjumlahan bilangan cacah dikarenakan kurangnya kemampuan peserta didik dalam memahami konsep penjumlahan bilangan cacah sampai 100. Dalam pembelajaran tersebut peserta didik kurang memahami materi yang diberikan guru dan secara klasikal hasil belajar peserta didik rendah atau kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika menunjukkan bahwa 25 peserta didik, hanya 2 peserta didik mencapai KKM dan 23 peserta didik yang belum mencapai KKM.

Berkaitan dengan masalah yang timbul tersebut permasalahan akan diatasi dengan menggunakan model *problem based learning* dengan bantuan media papan jurang sehingga diharapkan mampu membuat peserta didik tertarik, aktif, dan kreatif. Pembelajaran matematika menjadi lebih bermakna dan berdampak langsung pada hasil belajar peserta didik. Menurut Lidnillah dan Mawardhi (2015) menyatakan bahwa model pembelajaran PBL menitik beratkan kepada peserta didik sebagai pembelajaran serta terhadap permasalahan yang otentik atau relevan yang akan dipecahkan dengan menggunakan seluruh pengetahuan yang dimilikinya dan sumber-sumber lainnya.

Tidak hanya model pembelajaran, dengan menggunakan media papan jurang atau papan penjumlahan dalam proses pembelajaran yang lebih akan lebih efektif dan mudah difahami oleh peserta didik. Media papan jurang adalah media matematika yang menjelaskan mengenai konsep penjumlahan. Tujuan pembuatan media ini papan jurang untuk memudahkan peserta didik dalam belajar mengenai cara berhitung penjumlahan bilangan cacah sampai 100.

Berdasarkan dari pernyataan tersebut, peneliti akan mengkaji permasalahan tersebut melalui penelitian tindakan kelas dengan judul "Penerapan *Model Problem Based Learning* Berbantuan Media Papan Jurang untuk meningkatkan hasil belajar Matematika pada Peserta Didik Kelas III SDN Mergosono 04 Malang"

Metode

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media papan jurang untuk meningkatkan belajar matematika. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mergosono 04 Malang dengan jumlah peserta didik 28 peserta didik akan tetapi yang mengikuti penelitian tindakan kelas hanya 25 peserta didik sedan dilaksanakan 2 siklus

dengan setiap siklus 2 pertemuan. Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan M. C Taggart yang terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dengan itu peneliti menyimpulkan apakah hipotesis tindakan tercapai atau tidak jika penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media papan jurang dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III di SDN Mergosono 04 Malang.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar aspek pengetahuan peserta didik dan evaluasi. Sedangkan kualitatif data ini diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran, yaitu hasil mempelajari ranah pengetahuan dan penerapan media papan penjumlahan. Ketuntasan nilai yang diperoleh peserta didik kemudian dihitung menggunakan proporsi jumlah yang tuntas. Adapun indikator keberhasilan yang diharapkan untuk hasil belajar peserta didik ranah pengetahuan memperoleh nilai ketuntasan.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas ini, secara garis besar terdapat 4 tahapan yang sudah lazim digunakan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Maka dari itu sub bab ini menyajikan data paparan yang mendukung pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti. Data hasil penelitian yang akan dipaparkan adalah hasil penelitian penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media papan jurang. Penelitian siklus 1 dan siklus 2 dilaksanakan menggunakan pedoman rencana pelaksanaan pembelajaran selama 2 jam pelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 1 dan 2, peneliti menyusun perencanaan kegiatan yaitu menyusun modul ajar mengikuti alur model pembelajaran soal, membangun bahan-bahan pendukung pembelajaran seperti media pembelajaran, membaca teori-teori tentang model pembelajaran berbasis masalah pembelajaran-pembelajaran untuk dapat dilaksanakan dengan benar di lapangan, membuat soal-soal penilaian yang berhubungan dengan bahan, mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan membantu proses pembelajaran, membaca pedoman-pedoman yang baik dan sesuai agar pembelajaran sesuai harapan, dan menyusun materi pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah membawa persiapan kelas, melakukan pelaksanaan pembelajaran dengan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di kelas III SDN Mergosono 04 Malang pada muatan matematika materi penjumlahan bilangan cacah. Data prasiklus yang dilakukan pada tanggal 26 Juli 2024 diketahui bahwa terdapat permasalahan hasil belajar peserta didik di SDN Mergosono 04 Malang. Adapun permasalahannya yaitu matematikasebagai muatan yang sulit untuk dipahami dan kurang menyenangkan. Hal itu menjadikan hasil belajar peserta didik kurang pada ulangan harian. Selain itu guru juga mengatakan bahwa peserta didik cenderung kesulitan pada materi penjumlahan bilangan cacah dikarenakan kurangnya kemampuan peserta didik dalam memahami konsep,

kesulitan dalam keterampilan berhitung. Dalam pembelajaran tersebut peserta didik kurang memahami materi yang diberikan guru dan secara klasikal hasil belajar peserta didik kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika menunjukkan bahwa dari 25 peserta didik, hanya 2 peserta didik yang mencapai KKM dan 23 peserta didik yang tidak mencapai KKM.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di kelas III SDN Mergosono 04 Malang dalam menerapkan model Problem Based Learning dengan bantuan media papan jurang pada mata pelajaran matematika disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel Hasil Ulangan Harian (UH) Siklus 1 dan 2

No	Uraian	UH 1	UH 2
1	Nilai terendah	40	50
2	Nilai tertinggi	75	100
3	Nilai rata-rata	54	88

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan pada siklus 1 nilai terendah 40 sebanyak 1 anak, nilai 50 ada 18 anak, nilai 65, ada 4 anak, dan nilai 75 ada 2 anak sehingga didapatkan nilai rata-rata pada siklus 1 adalah 54. Pada siklus kedua diperoleh nilai 50 ada 2 anak, nilai 55 ada 1 anak, nilai 65 ada 1 anak, nilai 75 ada 2 anak, nilai 80 ada 1 anak, nilai 90 ada 5 anak, dan nilai 100 ada 13 anak sehingga didapatkan nilai rata-rata adalah 88.

Presentase hasil belajar aspek pengetahuan kelas III

Siklus 1	Siklus 2	
8%	84%	Tuntas
92%	16%	Tidak tuntas

Hasil belajar peserta didik aspek pengetahuan diperoleh dari evaluasi pada siklus 1 dan siklus 2. Tes yang diberikan berupa pilihan ganda dan uraian. Soal evaluasi diberikan kepada peserta yang masuk yaitu dari 28 siswa yang masuk dan mengikuti ada 25 siswa di SDN Mergosono 04 Malang dengan tingkat ketuntasan sesuai dengan KKM yaitu 75.

Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media papan jurang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan. Pernyataan tersebut sesuai dengan hipotesis tindakan ini yaitu "Penerapan Model Problem Based Learning berbantuan Media Papan Jurang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Bilangan Cacah Kelas III SDN Mergosono IV".

Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan oleh peneliti tentang hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media Papan Jurang siswa kelas III SDN Mergosono 04 dapat diambil kesimpulan bahwa terbukti hasil siklus 1 dari 25 siswa dengan 2 siswa yang tidak

tuntas dengan presentase 8% (Tuntas) dan 23 siswa presentase 92% (Tidak Tuntas). Mengalami peningkatan pada hasil tes siklus 2 memperoleh 21 siswa presentase 84% (Tuntas) dan 4 siswa presentase 16% (Tidak Tuntas). Dengan itu dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media Papan Jurang dapat meningkatkan hasil belajar Matematika khususnya pada aspek pengetahuan di kelas III Mergosono 04 Malang”

Daftar Rujukan

- Amir et al. (2020). Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran Tematis siswa Sekolah Dasar. *Uniqbu Journal of Social Sciences (UJSS)*, 1(2), 22-34.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dkk. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: RinekaCip.
- Sari, P.S., & Wasitohadi, W. (2018). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Papan Pecahan untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Muatan Pelajaran Matematika Siswa Kelas 4 SD N Kopek Kecamatan Godong. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(1), 166-174
- Wahyuningsih, et al. (2013). Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Langsung dengan Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Matematika*, 3 (2), 52-63
- Sudarman. 2007. Problem Based Learning: suatu model pembelajaran untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan memecahkan masalah. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 2 (2)
- Setyowati, Punaji. (2014). Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, Vol. 1 No. 1.